

**ANALISIS DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO  
TERHADAP KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN  
PENERBANGAN DI MASKAPAI CITILINK DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONALJUANDA SURABAYA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**Tanggal 6 Mei – 04 Juli 2025**



Disusun oleh :

**JONATHAN SERGIO HAHANUSSA**

**NIT. 30622062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2025**

**ANALISIS DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO  
TERHADAP KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN  
PENERBANGAN DI MASKAPAI CITILINK DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONALJUANDA SURABAYA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**Tanggal 6 Mei – 04 Juli 2025**



Disusun oleh :

**JONATHAN SERGIO HEHANUSSA**  
**NIT. 30622062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISA DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO TERHADAP  
KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN PENERBANGAN DI MASKAPAI  
CITILINK BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

Oleh :

**JONATHAN SERGIO HEHANUSSA**

**NIT. 30622062**

Program Studi Diploma Manajemen Transportasi Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi  
syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT

Dosen Pembimbing

PAULUS ALENT FREDERIKUS OLA  
NIK. 302623.

ITTABIANA NABAWIYATI. A.Md.  
NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui,  
Station Manager  
PT. Citilink Bandar Indonesia Kantor cabang  
Bandara Juanda Internasional Juanda Surabaya

ISFANDI IBRAHIM

NIK. 301124

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan On the Job Training telah dilakukan pengujian didepan Dosen Penguji pada tanggal 30 bulan Juni tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian On the Job Training.

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota

**ISFANDI IBRAHIM**

NIK. 301124

**ALENT F. OLA**

NIK. 301808

**ITTABIANA NABAWIYATI, A.Md.**

NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**LADY SILK M., S.Kom, MT**

NIP. 19871109 200912 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat limpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2025 sampai dengan 4 Juli 2025 di Maskapai PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang BandarInternasional Juanda Surabaya dan menyelesaikan Laporan On the Job Training (OJT) ini dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah On the Job Training pada program Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dengan diadakannya On the Job Training (OJT), taruna diharapkan mampumencapai tujuan yang diharapkan antara lain taruna mampu mengenal dunia kerja, mampu menerapkan materi yang dipelajari di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya yang diimplementasikan di dunia kerja, mampu menerapkan materi melalui praktik yang sesungguhnya, serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan sesuai keadaan lapangan saat praktik langsung.

Selama pelaksanaan kegiatan On the Job Training (OJT) dan proses penyusunan Laporan On the Job Training ini penulis banyak menerima dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Falentinus reini hehanussa dan Margaretha yanti rahareng, kedua orangtua penulis yang terus memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama masa hidup penulis.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., MT. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonglight S,Kom, MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara.

4. Bapak Isfandi Ibrahim selaku Station Manager PT Citilink Indonesia Kantor cabang Bandar udara Internasional Juanda, Surabaya.
5. Bapak Paulus Alent Frederikus Ola selaku Supervisor dan Operation Manager PT.  
Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
6. Bapak Putu Candra Wirawan selaku Supervisor dan Service Manager PT.  
Citilink  
Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
7. 7. Ibu Ittabiana Nabawiyati, A.Md. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Laporan On the Job Training (OJT).
8. Pihak Maskapai PT Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya sebagai loka On JOB Training (OJT) yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah mengarahkan dan membantupenulis dalam menyelesaikan laporan On Job Training (OJT).
9. Keluarga besar Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara yang senantiasa menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Rekan-rekan OJT yang saling mendukung, berbagi, suka dan duka selama melaksanakan On the Job Training (OJT).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca demi karya yang lebih dan semoga laporan ini dapat memberi manfaat.

Surabaya, 30 Juni 2025



JONATHAN S.H  
NIT. 30622062

## DAFTAR ISI

HALAAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUANz .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT .....	1
1.2 Maksud dan tujuan pelaksanaan OJT.....	2
1.2.1Maksud Pelaksanaan (OJT).....	2
1.2.3 Manfaat Pelaksanaan (OJT).....	2
BAB 2 PROFIL LOKASI OJT .....	4
2.1 Sejarah Singkat .....	4
2.2 Data Umum.....	5
2.2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia .....	5
2.2.2 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia.....	6
2.2.3 Nilai dan Budaya Perusahaan .....	6
2.2.4 Makna Logo Perusahaan.....	7
2.3 Struktur Organisasi .....	8
2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha .....	9
2.5 Armada dan Wilayah Operasional Citilink .....	9
BAB 3 TINJAUAN TEORI.....	11
3.1 Flight Opiration officer FOO .....	11
3.1.1 Tugas Dan Tanggung Jawab FOO .....	11
3.2 Kargo pesawat .....	12
3.2.1 Jenis Kargo Pesawat.....	12
BAB 4 PELAKSANAAN OJT.....	13
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT .....	13
4.1.1 Unit Kerja .....	13
4.1.1.1 Pasasi atau Ground Handling .....	13
4.1.1.2 Flight Operation Officer (FOO).....	16
4.2 Jadwal Pelaksanaan .....	16
4.3 Permasalahan .....	18
BAB 5 PENUTUP.....	21

5.1 Kesimpulan.....	21
5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV .....	21
5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan .....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	23



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Citilink.....	9
Gambar 2.2 Struktur Jabatan PT. Citilink Indonesia .....	10
Gambar 4.1 Jadwal OJT PT. Citilink Indonesia 1 .....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia .....	6
Tabel 2.2 Jenis Pesawat Maskapai Citilink Tahun .....	12
Tabel 2.3 Rute Domestik Citilink Base Surabaya.....	13

## DFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan OJT.....	23
-----------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On Job Training* (OJT)**

On The Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan

Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Sejalan dengan perkembangan jaman, transportasi menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat khususnya transportasi udara. Semakin majunya suatu era, menjadikan penerbangan menjadi lebih berkembang dan tumbuh begitu cepat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya kemunculan bandara bandara di berbagai pulau Indonesia.

Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma di bidang Teknik, Manajemen dan Keselamatan Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan oleh fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya 3S+1C yaitu *safety, security, service, and compliance*.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On The Job Training* (OJT). Pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum tiap – tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau lembaga sesuai bidang terkait.

Dengan adanya *On The Job Training* (OJT), nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang Manajemen Transportasi Udara ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan pola pikir, serta melakukan penalaran dari permasalahan – permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On The Job Training* (OJT).Dilihat dari aspek penyelenggaraan

penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersil dan penerbangan non komersil. Penerbangan komersil atau niaga merupakan bentuk transportasi udara yang mengenakan biaya bagi penggunaannya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka perlu adanya suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui *On The Job Training* (OJT) para taruna diharapkan bisa menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori dan mampu menemukan penyelesaian dari setiap permasalahan yang ada di lapangan. *On The Job Training* (OJT) adalah salah satu metode untuk mempersiapkan taruna manajemen transportasi udara sebagai *manager* yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga saat bekerja taruna diharapkan mampu menerapkan pengalaman pada instansi.

## **1.2 Maksud dan Manfaat on Job Training (OJT)**

### **1.2.3 Maksud On Job Training (OJT)**

- a. Agar taruna memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut
- b. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dari fasilitas yang terdapat di Bandara Udara lokasi *On The Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, keamanan penerbangan, dan kargo
- c. Dapat melakukan kerjasama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang terkait dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar
- d. Memiliki wawasan organisasi pada satuan kerja organisasi masing- masing.

### **1.2.3 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)**

Pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) II yang diikuti oleh para Taruna dan Taruni dari Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Angkatan ke-8 merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah kompetensi dan keterampilan peserta didik melalui praktik langsung di lapangan.

Kegiatan ini secara resmi diselenggarakan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, sebuah bandar udara berskala internasional yang terletak di Jl. Ir.

H. Juanda, Semabung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

## **BAB 2**

### **PROFIL LOKASI OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat**

PT Citilink Indonesia, disebut juga “Citilink” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. PT Citilink Indonesia merupakan entitas anak dari sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum pendiriannya di tahun 2009, merek Citilink telah dioperasikan terlebih dahulu oleh Garuda Indonesia dalam naungan *Strategic Business Unit* (SBU). Citilink merupakan maskapai penerbangan yang berada di bawah naungan Garuda Indonesia Group, melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota.

Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen". Berbasis di Jakarta dan Surabaya, Citilink telah melayani lebih dari 3 frekuensi penerbangan harian dengan 97 rute ke 49 kota diantaranya Jakarta, Surabaya, Batam, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Balikpapan, Yogyakarta, Medan, Palembang, Padang, Makassar, Pekanbaru, Lombok, Semarang, Malang, Kupang, Tanjung Pandan, Solo, Palangkaraya, Pontianak, Manado, Aceh, Jayapura, Gorontalo, Samarinda serta rute internasional ke Timor Leste, Malaysia, Cina, Australia dan Jeddah. Jenis pesawatnya termasuk :

Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan. Citilink tetap bertahan sebagai salah satu maskapai LCC yang tetap melekat di hati masyarakat. Ketika situasi pandemi sudah mulai berangsur normal dan mobilitas masyarakat kembali meningkat.

## 2.2 Data Umum

### 2.2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia

Tabel 2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia

Nama Perusahaan	PT Citilink Indonesia
Akta Pendirian	6 Januari 2009
Tahun Beroperasi Komersial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Beroperasi sejak 22 Juni 2012 berdasarkan AOC 121-046.</li><li>2. Pada tanggal 30 Juli 2012, mendapatkan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan <i>call sign</i> "Supergreen".</li></ol>
Dasar Hukum Pembentukan	Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta.
Maksud dan Tujuan Pendirian	Melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga/komersial berbiaya murah ( <i>low cost</i> ), serta optimalisasi pemanfaatan
	sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas
Alamat Kantor Pusat	Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Alamat Kantor Terdaftar	Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No. 2 Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Pengembangan Wilayah	Melakukan ekspansi dalam kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri



### **2.2.2 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia**

#### **a. VISI**

Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia .

#### **b. MISI**

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahan Indonesia.

### **2.2.3 Nilai dan Budaya Perusahaan**

#### **a. Nilai Perusahaan BUMN secara umum**

##### **1. AMANAH**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan :

- a) Memnuhi janji dan berkomitmen
- b) Bertanggung jawab atas tugas dan keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- c) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

##### **2. KOMPETEN**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas :

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b) Membantu orang lain belajar
- c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

##### **3. HARMONIS**

Saling peduli dan menghargai perbedaan :

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b) Suka menolong orang lain
- c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

##### **4. LOYAL**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara:

- a) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- b) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar

- c) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

#### 5. ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan:

- a) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- b) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- c) Bertindak proaktif

#### 6. KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis:

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

#### b. Nilai Perusahaan khusus Citilink

##### 1. SIMPLE

Memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan.

##### 2. PROMPT

Menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas.

##### 3. POLITE

Menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik

#### 2.2.4 Makna Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Citilink



## 2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, kegiatan utama perusahaan memiliki ruang lingkup:

- a. Kegiatan Utama Usaha
  1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, pos dalam dan luar negeri.
  2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam dan luar negeri.
  3. Layanan penunjang operasional angkutan niaga.
  4. Layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
  5. Layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
  6. Layanan pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan industri penerbangan.
  7. Layanan penjualan paket wisata.
- b. Kegiatan Penunjang Usaha Dalam rangka mengoptimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink, terdapat beberapa usaha penunjang, yaitu:
  1. Penerbangan Berjadwal  
Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.
  2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)  
Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.
  3. Layanan Lainnya / *Ancillary*  
Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti kargo, *sales on board*, *excess baggage*, dan juga *advertising* baik di dalam kabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk di dalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, izin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

## 2.5 Armada dan Wilayah Operasional Citilink

Sampai saat ini, Citilink menjadi maskapai berbiaya rendah (LCC) yang berkembang pesat di Indonesia sejak kemunculan pesawat A320 sebagai salah satu

armada perusahaan. Airbus A320 adalah pesawat komersial jarak pendek menengah pertama yang dilengkapi dengan sistem *control fly-by-wire* digital, dimana pilot mengendalikan pesawat bukan secara mekanik melainkan melalui sinyal elektronik.

Total armada pesawat tercatat sebanyak 67 unit pesawat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis Pesawat Maskapai Citilink

No.	Pesawat	Beroperasi
1.	A330-900 NEO	2
2.	A320-200 NEO	49
3.	ATR 72-600	7
4.	Freighter B737-500	1
5.	Boeing 737-500	2
6.	Boeing 737-300	5
Total		66

## **BAB 3**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **3.1 *Flight Operation Officer (FOO)***

*Flight Operation Officer (FOO)* merupakan personel kunci yang memiliki peran vital dalam dunia penerbangan, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap seluruh tahapan operasional penerbangan — baik sebelum penerbangan dimulai, selama penerbangan berlangsung, maupun setelah penerbangan selesai. Tugas dan tanggung jawab *FOO* mencakup berbagai aspek teknis dan administratif yang bertujuan untuk menjamin keselamatan, efisiensi, serta kelancaran operasional setiap penerbangan.

Seorang *FOO* bekerja secara intensif dan kolaboratif dengan pilot (flight crew) untuk memastikan bahwa seluruh aspek penerbangan telah dipersiapkan dengan matang dan berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), regulasi penerbangan sipil, serta ketentuan internasional yang berlaku. *FOO* juga berperan dalam menganalisis kondisi cuaca, rute penerbangan, berat dan keseimbangan pesawat, serta informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan penerbangan. Di Indonesia, profesi ini dikenal juga dengan istilah *Dispatcher*, yang merupakan sebutan umum dalam industri penerbangan internasional untuk menggambarkan peran profesional yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan operasi penerbangan secara komprehensif.

##### **3.1.1 Tugas dan Tanggung Jawab FOO**

*FOO* memiliki peran vital dalam keselamatan dan efisiensi penerbangan. Mereka adalah "mata dan otak di darat" yang memastikan pilot mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk menerbangkan pesawat dengan aman.

1. Merencanakan Penerbangan (Flight Planning)
2. Analisis Cuaca (Weather Briefing)
3. Perhitungan Bahan Bakar (Fuel Calculation)
4. Koordinasi Operasional
5. Dokumentasi dan Pelaporan
6. Monitoring dan Support Selama Penerbangan

### **3.2 kargo Pesawat**

Kargo pesawat adalah barang-barang atau muatan non-penumpang yang diangkut menggunakan pesawat udara, baik itu pesawat penumpang, pesawat khusus kargo, atau pesawat militer. Kargo ini bisa berupa produk industri, surat, makanan, hewan hidup, hingga barang berbahaya (*dangerous goods*), tergantung pada jenis dan klasifikasinya.

#### **3.2.1 Jenis-Jenis Kargo Pesawat**

Kargo dalam muatan pesawat terbagi menjadi beberapa kategori spesifikasi dan juga jenisnya

##### **1. General Cargo (Kargo Umum)**

Barang-barang biasa yang tidak memerlukan penanganan khusus, seperti:

1. Pakaian
2. Peralatan elektronik
3. Dokumen
4. Suku cadang

##### **2. Special Cargo (Kargo Khusus)**

Barang yang membutuhkan penanganan khusus, misalnya:

1. Perishable goods (barang mudah rusak, seperti buah, daging, bunga)
2. Live animals (hewan hidup)
3. Valuable goods (emas, uang, perhiasan)
4. Dangerous goods (bahan kimia, baterai lithium, gas bertekanan)

#### **3.2.2 Data Pemuatan Kargo**

Data pemuatan kargo adalah informasi teknis dan administratif yang mencakup detail muatan kargo yang akan diangkut oleh pesawat. Data ini penting untuk memastikan keamanan, efisiensi, keseimbangan pesawat, serta kelancaran proses dokumentasi dan pengawasan operasional penerbangan.

## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN OJT**

#### **4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT**

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara (MTU VII) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa wilayah kerja di PT. Citilink Indonesia, Bandar Udara Internasional Juanda. Maskapai penerbangan merupakan perusahaan atau organisasi yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang ataupun barang. Perusahaan penerbangan merupakan perusahaan yang menerbitkan dokumen penerbangan untuk mengangkut penumpang beserta bagasi, kargo, benda pos dengan menggunakan pesawat udara. Perusahaan penerbangan atau *airlines* adalah perusahaan penerbangan yang menerbitkan dokumen penerbangan untuk mengangkut penumpang beserta bagasinya, barang kiriman (kargo), dan benda pos (mail) dengan pesawat udara (Suwarno, 2007).

##### **4.1.1 Unit Kerja**

Dalam melaksanakan *On The Job Training* Taruna D3 Manajemen Transportasi Udara (MTU VII) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja. Berikut wilayah kerjanya antara lain meliputi :

##### **4.1.2 Pasasi atau Ground Handling**

Pasasi adalah sebutan lain dari profesi *Ground Handling*. Pasasi merupakan profesi untuk karyawan maskapai penerbangan yang bertugas di darat, dimana pelayanan difokuskan pada *passenger handling post pre* dan *post flight*. Karyawan tersebut tidak ikut dalam penerbangan layaknya pilot ataupun pramugari. Pasasi memiliki beberapa tempat bagian kerja diantaranya *Check-in Counter* dan *Boarding Gate*:

##### **1. *Check-in Counter***

Pada proses penanganan penumpang di *Check-in Counter*, Citilink berkerja sama dengan *passenger handling* pihak ketiga yaitu Gapura Indonesia untuk membantu selama proses berlangsung. Dari pihak Citilink sendiri terdapat CSA



(*Customer Services Assistance*) yang bertugas membantu dan memonitoring proses check in.



Gambar 4. 1 Proses *Check in* dan *Baggage Drop*  
(sumber: dokumentasi penulis)

Pada proses di bagian ini, bertugas menangani penumpang yang akan melapor untuk melakukan penerbangan. Pelaporan penumpang meliputi pengecekan identitas penumpang, pemilihan/penempatan tempat duduk didalam pesawat, permintaan khusus penumpang (Kursi Roda, Spesial Meal, dsb) serta proses pelaporan bagasi untuk dikumpulkan/dimuat kedalam gerobak yg nantinya akan dimasukkan kedalam *compartement* pesawat (*Loading Bagasi*). Setiap penumpang akan mendapatkan *free baggage* sebesar 20Kg.

Petugas di *check-in counter* akan mencetak *boarding pass* sekaligus memberikan label pada bagasi tercatat milik penumpang. Ketika berat bagasi penumpang melampaui berat *free baggage*, maka penumpang tersebut harus membayar jumlah berat yang kelebihan tersebut. Ketentuan besarnya biaya yang harus dibayarkan penumpang diatur oleh kebijakan masing-masing airlines. Dan untuk tas yang hendak dibawa menuju kabin (*hand carry*) harus memiliki berat tidak lebih dari 7Kg dengan volume yang telah ditentukan.

Jika penumpang memiliki barang bawaan yang dikategori sebagai *dangerous goods*, terbuat dari besi, tabunggas, dan sebagainya, harus melaporkan barang bawaan tersebut untuk ditindaklanjuti apakah bisa dibawa terbang dengan pesawat atau tidak. Untuk *dangerous goods* sendiri, penanganannya dilakukan oleh

AVSEC (*Aviation Security*) dan nantinya akan dibuatkan sebuah dokumen yang bernama NOTOC (*Notification to Captain*).

## 2. Boarding Gate

Pada departemen ini, pasasi bertugas mendata penumpang yang akan terbang atau akan masuk ke pesawat. Di boarding gate dilakukan pengecekan ulang kartu identitas penumpang, disesuaikan dengan nama penumpang yang tertera di boarding pass. Tujuannya adalah untuk *profiling* penumpang dan mematikan identitas yang tertera sama serta meminimalisir menghindari adanya penumpang tanpa tiket atau salah tiket.



Gambar 4. 2 Proses *Profiling* di Gate sebelum *Boarding*  
(sumber: dokumentasi penulis)

Setelah proses *profiling* selesai dilakukan petugas mempersiapkan penumpang untuk masuk ke dalam pesawat serta menghitung jumlah penumpang yang ada dengan merobek bagian bawah atau mencatat *sequence* dari *boarding pass* untuk kemudian diinput ke dalam sistem dan disesuaikan dengan jumlah penumpang masuk yang terdapat di sistem *check-in*. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan jumlah penumpang yang tidak diketahui serta memonitor jumlah penumpang dalam penerbangan tersebut. Selain itu tugas yang dilakukan pada unit ini adalah melakukan *Sweeping Baggage*, membawa *Wheel Chair* masuk kedalam pesawat, menjemput *Wheel Chair* dari pesawat,

membantumengarahkan penumpang ke pintu keluar atau pintu masuk ke pesawat.pesawat, membantumengarahkan penumpang ke pintu keluar atau pintu masuk ke pesawat.

#### 4.1.3 Flight Operation Officer (FOO)

FOO adalah orang yang ditunjuk oleh perusahaan penerbangan sipil guna melaksanakan tugas-tugas operasional untuk mempersiapkan keberangkatan suatu penerbangan (*flight dispatch*), memberangkatkan atau melepas penerbangan (*dispatch release*) dan bertanggung jawab memantau penerbangan yang diberangkatkan sampai ke tempat tujuan dengan aman, nyaman dan efisien.

Petugas Flight Operation wajib memiliki lisensi FOO (*Flight Operation Officer*). Tugas yang diemban *Flight Operation* ini adalah membantu pilot yang sedang mengudara dengan cara berkomunikasi lewat radio untuk memberikan dan memperisapkan berbagai informasi dan dokumen yang berhubungan dengan pesawat (Keadaan cuaca, Load Sheet, *Flight Plan*, dsb.). Dalam melaksanakan *On the job Training* (OJT), kita dapat mengambil pelajaran bagaimana cara mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan pesawat, memantau pesawat, dan memberi berbagai informasi yang dibutuhkan pilot yang sedang mengudara.



Gambar 4.3 Kantor Flight Dispatch Citilink Indonesia

(Sumber : dokumentasi penulis)

## 4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan *On the Job Training* dilaksanakan sesuai kebijakan dari tiap unit tempat taruna melaksanakan *On the Job Training*. Jadwal *On the Job Training*


dibagi menjadi tiga shift yang masing-masing shift berisikan 2-4 taruna. Adapun jam masuk shift sebagai berikut :

- Pagi	: 05.00 – 13.00
- Siang	: 13.00 – 21.00
- Office	: 08.00 – 17.00

18

NO.	NAME	POSITION	WED 28	THU 29	FRI 30	SAT 01
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSYANDI	OH	P CARGO	S COO	S COO	S COO
2	ARDIANSYAH MAHYAH GOLBY	OH	OFF	P COO	P COO	P COO
3	ELBUS RAYAGE	OH	OFF	S LL	P LL	P LL
4	HENDRI ARYANTO	OH	P CFC	P CFC	S CFC	OFF
5	JONATHAN SERGO REHABUSSA	OH	S FC	S FC	OFF	OFF
6	ANGGID PUTRI PRATOS	OH	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP
7	ERDANA PRIDA BAKADHANI	OH	OFF	OFF	P GATE	P GATE
8	FORTUNATA DOS RES PRITO	OH	OFF	P LL	P LL	S LL
9	DEWISYVA PRITO VIGGAL	OH	P LL	P LL	S LL	S LL
10	DAYA SOFA WILANDARI	OH	S FLOP	S FLOP	OFF	P FLOP
11	LOURENCA LETIZA KIMES PERERA	OH	S LL	S LL	OFF	OFF
12	MAHAYANTI MUTHA DEVI	OH	P GATE	P GATE	S GATE	OFF
13	R. HERSA DEWI RIN AULIANA	OH	S GATE	S GATE	OFF	OFF
14	ANANDA PUTRI NATAMA	OH	P GATE	OFF	OFF	P GATE
15	EVAN AMER VAREL BAWAN	OH	P CFC	P CFC	S CFC	S CFC
16	JULIANA SYAHARANI	OH	S GATE	OFF	P GATE	S GATE
17	HABIBULLA	OH	OFF	P GATE	S GATE	S GATE
18	RUBAYYAH FAHRIYYAH	OH	OFF	P CFC	P CFC	P CFC
19	VIRI UMIRUN NAFIR	OH	S CFC	S CFC	OFF	P CFC
20	JESHERA RAKASWI NADIKASARI	OH	S CARGO	OFF	P CFC	S CFC


  



ROUTER COT | WAR Station 1  
DT: 21 Jun 2025 (Pagi 1)

NO	NAME	POSITION	SUN 01	MON 02	TUE 03	WED 04	THU 05	FRI 06	SAT 07	SUN 08	MON 09	TUE 10	WED 11	THU 12	FRI 13	SAT 14	SUN 15
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSYANDI	OH	OFF	OFF	OFF	S COO	S COO	S COO	OFF	OFF	P CFC	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC
2	ARDIANSYAH MAHYAH GOLBY	OH	S COO	OFF	OFF	P COO	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P COO
3	ELBUS RAYAGE	OH	OFF	OFF	P CFC	OH CFC	S CFC	OFF	OFF	P COO	P COO	P COO	S COO	OFF	OFF	P COO	P COO
4	HENDRI ARYANTO	OH	P CFC	S CFC	OFF	S CFC	OFF	OFF	P CFC	S COO	S COO	S COO	OFF	OFF	P COO	OH CFC	S COO
5	JONATHAN SERGO REHABUSSA	OH	P COO	OH COO	OFF	OFF	P COO	P COO	OH COO	S COO	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF
6	ANGGID PUTRI PRATOS	OH	OFF	OFF	OFF	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH COO	OH COO	OH COO	S COO	OFF	OFF	P FLOP
7	ERDANA PRIDA BAKADHANI	OH	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P COO	P COO	S COO	S COO	OFF	P GATE
8	FORTUNATA DOS RES PRITO	OH	S LL	OFF	OFF	P LL	P FLOP	P FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP
9	DEWISYVA PRITO VIGGAL	OH	OFF	OFF	OFF	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE
10	DAYA SOFA WILANDARI	OH	P FLOP	OH FLOP	OFF	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	OFF	P LL	OH LL	S LL
11	LOURENCA LETIZA KIMES PERERA	OH	P LL	P LL	OFF	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP
12	MAHAYANTI MUTHA DEVI	OH	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP
13	R. HERSA DEWI RIN AULIANA	OH	P GATE	OH GATE	OFF	S GATE	OFF	OFF	P CFC	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	P CFC	OH CFC
14	ANANDA PUTRI NATAMA	OH	S LL	S LL	OFF	OFF	OFF	P LL	P LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P CFC	P CFC	S CFC	S CFC
15	EVAN AMER VAREL BAWAN	OH	OFF	OFF	OFF	P CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P GATE	P GATE
16	JULIANA SYAHARANI	OH	OH GATE	S GATE	OFF	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	OFF	OFF	OFF	OFF
17	HABIBULLA	OH	S GATE	OFF	OFF	P CFC	P CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	P CFC	P CFC	S CFC	OFF	OFF
18	RUBAYYAH FAHRIYYAH	OH	OFF	OFF	OH CFC	OFF	OFF	P CFC	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	S GATE
19	VIRI UMIRUN NAFIR	OH	S CFC	S CFC	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P CFC
20	JESHERA RAKASWI NADIKASARI	OH	S CFC	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P CFC



ROUTER COT | SUB Station 1 (REV2)  
DT: 21 Jun 2025

NO	NAME	POSITION	MON 16	TUE 17	WED 18	THU 19	FRI 20	SAT 21	SUN 22	MON 23	TUE 24	WED 25	THU 26	FRI 27	SAT 28	SUN 29	MON 30
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSYANDI	OH	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP
2	ARDIANSYAH MAHYAH GOLBY	OH	OFF	OFF	P LL	OH LL	S LL	S CFC	OFF	OFF	P CFC	S COO	S COO	S COO	OFF	OFF	P COO
3	ELBUS RAYAGE	OH	P COO	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	P LL	S LL	OFF
4	HENDRI ARYANTO	OH	S COO	OFF	OFF	S GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P LL	OFF	P LL	P LL	S LL	S LL	OFF
5	JONATHAN SERGO REHABUSSA	OH	OFF	OFF	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL
6	ANGGID PUTRI PRATOS	OH	OH LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P CFC	S CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	OH FLOP	S FLOP	S FLOP
7	ERDANA PRIDA BAKADHANI	OH	OFF	P COO	P COO	S COO	S COO	OFF	OFF	P CFC	P CFC	OH CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	OH CFC
8	FORTUNATA DOS RES PRITO	OH	P CFC	P CFC	P CFC	P CFC	OFF	OFF	P CFC	P COO	P COO	S COO	OFF	OFF	P COO	P COO	OH COO
9	DEWISYVA PRITO VIGGAL	OH	P GATE	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P COO	P COO	S COO	P COO	OFF	OFF	P COO	OH COO	OH COO	S COO
10	DAYA SOFA WILANDARI	OH	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	P COO
11	LOURENCA LETIZA KIMES PERERA	OH	S FLOP	OFF	OFF	P COO	P COO	S COO	S COO	OFF	OFF	P COO	P COO	S COO	S COO	OFF	OFF
12	MAHAYANTI MUTHA DEVI	OH	S LL	S LL	OFF	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P COO	S COO	S COO
13	R. HERSA DEWI RIN AULIANA	OH	S CFC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF
14	ANANDA PUTRI NATAMA	OH	OFF	OFF	P CFC	P CFC	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE
15	EVAN AMER VAREL BAWAN	OH	P CFC	P CFC	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	OFF
16	JULIANA SYAHARANI	OH	P CFC	P CFC	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	OFF
17	HABIBULLA	OH	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL
18	RUBAYYAH FAHRIYYAH	OH	OFF	OFF	P CFC	P CFC	OH CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	P CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	P CFC
19	VIRI UMIRUN NAFIR	OH	P LL	P LL	OH LL	OH LL	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL	S CFC	OFF	OFF	P CFC	S CFC	S CFC
20	JESHERA RAKASWI NADIKASARI	OH	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P CFC	OH CFC	S CFC	S CFC	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE

NOTE

Pagi	05.00 - 13.00
Siang	13.00 - Last Flight
Office Hour	08.00 - 17.00

### 4.3 Permasalahan

Sering Terdapat beberapa permasalahan dari pihak kargo citilink yang miskomunikasi dalam mengirimkan data laporan berat kargo yang dikirimkan ke grup Whatsapp berbeda dengan yang berada di flight plan. sehingga terkadang perlu untuk pihak FOO mengkonfirmasi ke pihak *CFD (Centralized flight dispatch)* kembali terkait berat muatan kargo yang terdapat perbedaan sehingga flight plan harus di cetak lagi dan Risiko kelebihan berat (*overweight*) karena berat aktual tidak sesuai perencanaan, yang bisa memengaruhi keselamatan penerbangan.

contohnya flight CTV486 dari surabaya tujuan banjarmasin yang mana berat kargo yang di laporkan ke FOO dari pihak kargo 4.322 kg sedangkan yang tertera di flight plan 3000 kg. Sedangkan actual dari ELDW adalah 64.500kg sehingga jika di jumlahkan berat pesawat tersebut 60.834kg dan belum termasuk bahan bakar.yang mana biasanya pesawat tujuan surabaya-banjarmasi memerlukan bahan bakar 4.000-4.500kg tetapi belum termasuk bahan bakar perhitungan tentang cuaca dan rute yang di lewati sehingga terjadi permasalahan .

Dampak permasalahan yang dapat terjadi adalah

1. Kesalahan dalam perhitungan take-off weight dan bahan bakar
2. Overload pesawat yang membahayakan keselamatan penerbangan.
3. Efisiensi operasional menurun karena harus mengulang proses cetak flight plan.
4. Potensi delay penerbangan karena proses verifikasi ulang.

#### **4.4 Penyelesaian masalah**

Permasalahan yang timbul menunjukkan lemahnya koordinasi antara unit kargo, FOO, dan CFD. Oleh karena itu, perlu dibangun mekanisme koordinasi yang lebih formal dan terstruktur, seperti:

1. Briefing harian antara unit terkait sebelum penerbangan dimulai, khususnya pada jadwal sibuk.
2. Adanya satu orang penanggung jawab komunikasi (liaison officer) antara unit yang ditugaskan untuk mengonfirmasi dan menyinkronkan data.
3. Penggunaan sistem komunikasi internal berbasis aplikasi perusahaan yang lebih aman dan terdokumentasi.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

#### **5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV**

Permasalahan ini berakar pada kurangnya sistem komunikasi dan pelaporan yang terintegrasi. Solusi utamanya adalah standarisasi prosedur, dan peningkatan koordinasi antar divisi, sehingga mencegah terjadinya kesalahan yang bisa berdampak pada keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional.

#### **5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan**

*On the Job Training* (OJT) adalah Salah satu syarat kelulusan bagi taruna dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait.

*On the Job Training* (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Dengan adanya kegiatan *On The Job Training* (OJT) ini Kami sudah sangat terbantu. Personel di PT. Citilink Indonesia Juanda Surabaya sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas sebelumnya. jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeliruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT). Para Pegawai dan Staff sangat membantu penulis untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang kegiatan di maskapai penerbangan

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan dari Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di PT. Citilink Indonesia, Bandara Internasional Juanda Surabaya, yaitu penulis menyarankan agar adanya penambahan jangka waktu pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) agar dapat menambah pengalaman untuk menghasilkan output dan budaya aman, nyaman, efektif dan efisien pada dunia kerja nantinya. Dan selain itu, pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoperasikan sebuah peralatan (*machine*) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report 2021 PT. Citilink Indonesia.* (2021).
2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Junipitoyo, & Bambang. (2018). *Buku Pedoman On The Job Training*. Politeknik Penerbangan Surabaya..
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal dalam Negeri*.
- PT. Citilink Indonesia.* (n.d.). from <https://www.citilink.co.id/company-profile>
- PT. Citilink Indonesia.* (n.d.). from <https://www.citilink.co.id/>


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Foto kegiatan OJT





**lampiran 2**  
**nilai hasil ojt**

 <b>REKAPITULASI NILAI ON THE JOB TRAINING</b> <b>PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)</b>	
1. Nama	: JONATHAN SERGIO HEHANUSSA
2. Prodi	: D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA 8C
3. Tanggal OJT	: 06 MEI – 04 JULI 2025
4. Lokasi OJT	: PT CITILINK INDONESIA STATION JUANDA SURABAYA
5. Unit	: <i>SERVICE (PASASI), OPERATION (FOO, KARGO)</i>

<b>1. Penilaian Kompetensi</b>	
a. Kemampuan Kerja	<u>85</u> (dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	<u>85</u> (dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	<u>80</u> (dengan angka)
d. Manajemen Kerja	<u>85</u> (dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	<u>85</u> (dengan angka)
<b>2. Penilaian Kepribadian</b>	
a. Sikap/Perilaku	<u>90</u> (dengan angka)
b. Tanggung Jawab	<u>85</u> (dengan angka)
c. Kerjasama	<u>85</u> (dengan angka)
d. Kerapian	<u>90</u> (dengan angka)
<b>3. Prosentase Kehadiran</b>	
a. Ijin	<u>1</u> hari
b. Sakit	<u>-</u> hari
c. Tanpa Keterangan	<u>-</u> hari
4. Jumlah hari bekerja	<u>27</u> hari

Catatan :
-----------

Sidoarjo, 03 Juli 2025

**STATION MANAGER**  
**PT CITILINK INDONESIA KANTOR CABANG**  
**BANDAR UDARA INTERNASIONAL**  
**JUANDA SURABAYA**

  
**ISFANDI IBRAHIM**  
NIK. 301124

**SUPERVISOR**

  
**PUTU CANDRA WIRAWAN**  
NIK. 301808